

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Media Sosial Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Tembarak Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk)”, penelitian ini menggunakan Jenis dan pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian hukum empiris Pendekatan empiris yakni dengan cara mengetahui fakta-fakta yang terjadi di lapangan yaitu dengan mengumpulkan informasi kejadian yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dan sesuai dengan metode dan teknik penelitian lapangan.¹ Sesuai dengan objek penelitian, maka peneliti melakukan penelitian di Desa Tembarak, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk.²

B. Kehadiran Penelitian

Berdasarkan penelitian yang digunakan yaitu penelitian empiris maka kehadiran peneliti di lapangan merupakan kegiatan utama untuk mengumpulkan data. Kehadiran peneliti di lapangan merupakan cara untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian.

¹ Sheyla Nichlatus Sovia dkk, *Ragam Metode Peneltiian Hukum* (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 45.

² Ibrahim, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Alfabeta, 2015) 52.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan tempat dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Ds. Tembarak Kec. Kertosono Kab. Nganjuk.

D. Data dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber data adalah hal yang paling utama dan juga yang paling penting. Sumber data adalah suatu objek dari mana data tersebut dapat diperoleh.³ Sumber data ini dibagi menjadi dua, diantaranya :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung yaitu data utama yang langsung diperoleh dari sumber utama. Dalam penelitian ini, Sumber utamanya yaitu 4 keluarga yang terlihat sangat aktif dan durasi menggunakan media sosial 3-5 jam setiap harinya. Sehingga sangat cocok untuk dijadikan sebagai sumber data primer untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media social yang digunakan terhadap keharmonisan keluarga.

2. Data sekunder

Adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data (penelitian). Data sekunder adalah data pelengkap yang diimplementasikan dalam data primer.⁴ Sumber data sekunder yang dijadikan rujukan yaitu buku-buku pendukung, hasil penelitian yang telah ada, jurnal serta artikel di internet mengenai teori

³ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*" (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

⁴ Ibid, 178.

media sosial, keluarga, serta mengenai keharmonisan keluarga. Peneliti mencari data dari literatur yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif. Subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, subjek penelitian menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian, hal ini berhubungan dengan judul penelitian dan data yang diperlukan.⁵

Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian yaitu keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering juga disebut dengan istilah informan. Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu pilihan peneliti sendiri secara purposif disesuaikan dengan tujuan penelitiannya. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi yang relevan saja. Pemilihan Purposive sampling oleh peneliti juga didasarkan adanya karakteristik tertentu yang harus dipenuhi oleh

⁵ Rahmadi, "*Pengantar Metodologi Penelitian*" (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 65.

subjek penelitian ini, adapun karakteristik yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian yaitu:

1. Pasangan suami istri yang memiliki media sosial.
2. Pasangan suami istri yang telah memiliki anak yang juga menggunakan media sosial.
3. Media sosial yang digunakan yakni *Facebook*, *WhatsApp*, *Instagram*, dan *Tik-Tok*
4. Durasi membuka media sosial 3-5 jam per hari.
5. Durasi anak membuka media sosial 2-3 jam per hari.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk menjelaskan urutan kerja atau sebagai alat dan cara untuk mengumpulkan data supaya data yang dihasilkan tersusun secara sistematis. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks untuk mengamati terhadap peristiwa yang dilakukan dengan cara melihat, mendengarkan, merasakan dan kemudian dicatat subjek dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini, penulis observasi di masyarakat Desa Tembarak, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk.

Untuk memberikan data observasi yang valid, peneliti telah membuat dan menyiapkan pedoman observasi yakni tentang sikap terhadap

penggunaan media sosial setiap harinya bagi pasangan suami istri, dan anak. Pedoman ini bertujuan memberikan kemudahan peneliti untuk observasi dan memberikan data yang lebih valid.⁶

2. Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang digunakan seseorang untuk tujuan tertentu mencoba mendapatkan keterangan secara lisan dari subjek penelitian dengan bercakap-cakap langsung, artinya peneliti mengajukan pertanyaan langsung dan bercakap-cakap dengan informan kemudian informan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut, sehingga data-data yang terkumpul selanjutnya diarsipkan.

Wawancara dalam penelitian ini termasuk dalam jenis wawancara terstruktur yakni seluruh wawancara didasarkan pada suatu sistem atau daftar pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya. Wawancara terstruktur ini mengacu pada situasi ketika seorang peneliti melontarkan sederet pertanyaan kepada responden berdasarkan kategori-kategori jawaban tertentu atau terbatas. Oleh karena itu nantinya penulis akan melakukan wawancara langsung kepada masyarakat yang menggunakan media sosial guna memperoleh data yang otentik.

Untuk menunjang kualitas dalam wawancara, peneliti telah membuat interview guide atau pedoman wawancara. Dimana berfungsi agar proses pelaksanaan wawancara tersusun secara baik serta terstruktur guna memudahkan peneliti untuk memberikan pertanyaan kepada

⁶ Nahar Mardianto, Metode Penelitian (Jakarta: Fastikom, 2013), 1.

informan atau subjek hukum, dalam hal ini yaitu pasangan suami istri yang memiliki anak, media sosial dan aktif menggunakan setiap harinya.⁷

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi, dengan cara yaitu merekam, memotret, maupun membuat transkrip rekaman hasil wawancara yang bertujuan untuk menjadi data dukung dalam penelitian.⁸

G. Analisis Data

Analisa data adalah suatu proses mengurutkan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sebagai dasar pijakan peneliti menggunakan model Analisis Miles dan Huberman, yaitu:⁹

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.¹⁰

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80.

⁸ Syeila Nichlatus Sovia Dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum* (Kediri, Lembaga Studi Hukum Pidana: 2022), 51.

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80.

¹⁰ Sugiyono, *“Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D”* (Bandung: Alfabeta, 2011), 273.

dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Adapun pendekatan empiris memakai realitas-realitas sosial dengan menggunakan teori-teori dari ilmu psikologi keluarga. Disini yang dicari bukanlah dasar-dasar pembenaran berlakunya suatu norma abstrak, melainkan pola-pola relasi yang menghadirkan hukum dalam kenyataan, sebagaimana yang bisa ditangkap oleh indra. Alur logika dalam penulisan penelitian disesuaikan dengan penalaran yang digunakan. Penelitian ini menggunakan penalaran deduksi, maka uraian dimulai dari pemaparan teori kemudian data yang digunakan.

H. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam bagian ini peneliti harus mempertegas teknik apa yang digunakan dalam mengadakan pengecekan keabsahan data yang ditemukan. Berikut beberapa teknik pengecekan keabsahan data dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam hal ini keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu

singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

2. Pengamat yang tekun

Ketekunan pengamatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan.¹¹

¹¹ Imam Suprayogo Dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003), 194.